

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang di kemukakan diatas, maka penelitian ini berusaha mencari informasi yang lengkap mendalam mengenai Pelaksanaan Dakwah Jam'iyah Yasinan Nahdlotul Muhtadiin dalam Meminimalisir Kenakalan pada Remaja di Desa Mojoagung Prambon Nganjuk, maka peneliti mencoba menggunakan jenis penelitian kualitatif menginterpretasikan, mencatat, analisa, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi.

Metodologi penelitian adalah suatu cara dari sekian cara yang ditempuh dalam mencari kebenaran, atau usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis yang mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti. Adapun tujuan penelitian adalah untuk meramalkan, mengontrol, dan menjelaskan gejala-gejala yang diamati guna mendapatkan kebenaran yang kita inginkan.⁸¹ Sedangkan dalam referensi yang lain dijelaskan bahwa tujuan metodologi penelitian adalah:

1. Memperoleh informasi baru
2. Mengembangkan cakrawala teori ilmu pengetahuan
3. Menerangkan, memprediksi, dan mengontrol suatu variabel.⁸²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi kualitatif berupa kata-kata

⁸¹ M. Subana, *Dasar-Dasar penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 10.

⁸² Sukardi, *Metologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 19.

tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁸³ Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok atau masyarakat dan suatu organisasi tertentu.⁸⁴

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua data berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati disajikan dan digambarkan apa adanya dan selanjutnya di telaah guna menemukan makna.

Sedangkan Lexy J. Moleong dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif”, mengemukakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah:

1. Latar penelitian bersifat alami
2. Manusia sebagai alat penelitian yang utama
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (grounded theory)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁸⁵

Sedangkan, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Jika ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari penelitian studi kasus lebih

⁸³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22.

⁸⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 23.

⁸⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 61.

mendalam.⁸⁶ Adapun alasan penggunaan studi kasus ini karena peneliti ingin memusatkan perhatian mengenai Pelaksanaan Dakwah Jam'iyah Yasinan Nahdlotul Mubtadiin dalam Meminimalisir Kenakalan pada Remaja di Desa Mojoagung Prambon Nganjuk.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu rinci dan mendalam.

Pada dasarnya metode kualitatif memiliki beberapa ciri yang sangat jelas yaitu diantaranya :

1. Penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.
2. Melakukan penelitian pada latar alamiah atau konteks dari suatu kebutuhan.
3. Analisa data dilakukan secara induktif.
4. Penelitian menggunakan metode kualitatif.
5. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan tindakan.
6. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus penelitian.
7. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.
8. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati.

Untuk itu pada kesempatan ini peneliti dalam memperoleh data yang semaksimal mungkin diperlukan pengangkatan dan penganalisaan yang lebih mendalam, adapun tersebut ditempuh melalui pendekatan kualitatif karena prosedur penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara umum

⁸⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

tentang Pelaksanaan Dakwah Jam'iyah Yasinan Nahdlotul Mubtadiin dalam Meminimalisir Kenakalan pada Remaja di Desa Mojoagung Prambon Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagaipengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksploitasi segala sesuatu yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi, peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan yakni peneliti hadir untuk mengetahui Pelaksanaan Dakwah Jam'iyah Yasinan Nahdlotul Mubtadiin dalam Meminimalisir Kenakalan pada Remaja di Desa Mojoagung Prambon Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di Jam'iyah Yasinan Nahdlotul Mubtadiin Mojoagung Prambon, tepatnya berada di Desa Mojoagung Prambon Nganjuk. Dan Jam'iyah ini merupakan salah satu dari beberapa Lembaga pendidikan non formal yang ada di Prambon Nganjuk.

D. Sumber Data.

Yang dimaksud sumber data adalah subyek dimana diperoleh.⁸⁷

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸⁸ Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video, tape, pengambilan foto/film.⁸⁹

Pencatatan sumber data utama ini melalui wawancara dan pengamatan.

2. Sumber tertulis

Sumber tertulis dapat berbentuk buku/kitab, catatan pengurus, arsip, dan dokumen-dokumen.

3. Rekaman

Keseluruhan data dalam penelitian ini diperoleh melalui informan antara lain: pengasuh, ketua jamiyyah, anggota, dan masyarakat serta sumber-sumber lain yang dimungkinkan bisa memberikan informasi terkait penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data di lapangan, penulis menggunakan prosedur dan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode observasi partisipan

⁸⁷Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), 107.

⁸⁸Lexy J. Moleong, *metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

⁸⁹Ibid.,3

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁹⁰ Metode ini merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya.⁹¹ Disini peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan atas gejala apa saja yang ada di tempat penelitian, yaitu di desa Mojoagung, baik lingkungan, remaja, masyarakat dan di jam'iyah yasinan tersebut.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹² Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan, melalui tanya jawab atau wawancara kita dapat memasuki alam pikiran orang lain, sehingga kita memperoleh gambaran tentang dunia mereka,⁹³

Adapun metode wawancara terbagi menjadi dua bagian yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Dalam wawancara terstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis, Sehingga pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan ini sewaktu melakukan interview atau

⁹⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

⁹¹ Jogianto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), 88.

⁹² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

⁹³ S. Nasution, *Metode Research; Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 144.

wawancara, jika mungkin menghafalnya diluar kepala itu lebih baik agar percakapan menjadi lancar dan wajar.

Sedangkan dalam wawancara tak berstruktur (bebas) daftar pertanyaan tidak dipersiapkan sebelumnya. Pewawancara hanya menghadapi suatu masalah secara umum, misalnya pendidikan seks. Ia boleh menanyakan apa saja yang dianggapnya perlu dalam situasi wawancara itu. Pertanyaan tidak diajukan dalam urutan yang sama, bahkan pertanyaannya pun tak harus selalu sama.⁹⁴

Dalam kaitannya dengan penelitian ini wawancara dilakukan kepada pengasuh, pengurus, anggota jamiyyah dan masyarakat tentang bagaimana cara pelaksanaan dakwah di jam'iyyah yasinan tersebut, baik tentang metode yang digunakan, hambatan-hambatan, faktor pendukungnya dan juga hasil atau dampak setelah mengikuti jam'iyyah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, data dan lain sebagainya.⁹⁵ Dokumen ini digunakan untuk keperluan penelitian yang berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks. Hasil pengkajian ini akan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁹⁶

⁹⁴Ibid., 117-119.

⁹⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 107.

⁹⁶Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 161.

Peneliti bermaksud mendapatkan data-data yang berhubungan tentang bagaimana pelaksanaan dakwah di jam'iyah tersebut, baik tentang metode yang digunakan, faktor-faktor pendukung dan penghambat serta dampak setelah mengikuti kegiatan tersebut untuk membantu kelancaran dan mempermudah proses penelitian.

F. Analisa Data

Teknik ini dipergunakan setelah data-data peneliti terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahan tersebut analisis perlu di lanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁹⁷ Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual, analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

1. Reduksi data atau penyederhanaan.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup dilapangan. Reduksi data dilakukan dengan "membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo."⁹⁸

⁹⁷Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 104.

⁹⁸Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

Dalam teknik ini peneliti melakukan proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut.

2. Paparan atau sajian data.

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk, sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan kepada objek penelitian pada suatu sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁹⁹ Disini penulis berusaha menyusun pertanyaan dari tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan dilakukan secara induktif yakni pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.¹⁰⁰

Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Metode dalam penarikan kesimpulan ini dengan cara induktif, yaitu dengan melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini

⁹⁹Hanan dan Mimi Martini, *Penelitian terapan* (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1996), 73.

¹⁰⁰Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), 7.

peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting.

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaansebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.¹⁰¹

Dalam hal ini, akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik berasal dari diri sendiri maupun dari responden.

¹⁰¹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.¹⁰²

Hal ini memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh bersama pada peneliti dan subyek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti, dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang

¹⁰²Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

berkaitan dengan fokus penelitian.¹⁰³

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, yang meliputi kegiatan :
 - a. Menyusun proposal penelitian.
 - b. Menentukan fokus penelitian.
 - c. Mengurus izin riset.
 - d. Seminar proposal.
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi: kegiatan mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap Analisa data :
 - a. Pengorganisasian data.
 - b. Penafsiran data.
 - c. Pengecekan keabsahan data.
 - d. Pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan :
 - a. Penyusunan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
 - c. Revisi hasil konsultasi.
 - d. Pengurusan perlengkapan persyaratan ujian dan munaqasah skripsi.

¹⁰³Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.